

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kedudukan dan peran penting kinerja dalam suatu perusahaan adalah sebagai pendorong perekonomian Indonesia. Peran penting tersebut berupa kinerja perusahaan yang sering menjadi indikator kinerja. Indikator kinerja digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan. Dimana laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan yang di dalamnya terdiri dari beberapa elemen yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan bermanfaat untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan, perubahan posisi keuangan, dan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pada umumnya setiap perusahaan, baik perusahaan besar maupun kecil pasti mempunyai laporan keuangan yang harus dilaporkan secara wajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi laporan keuangan yang disusun secara wajar, salah satu komponennya adalah laporan laba rugi dimana laporan tersebut merupakan dasar penting untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang mencakup pendapatan dan beban. Pendapatan dan beban merupakan faktor yang mempengaruhi laporan laba rugi, dimana beban diakui dalam laporan laba rugi yang berkaitan dengan manfaat ekonomi terhadap penurunan aset atau kenaikan kewajiban yang terjadi. Penurunan aset yang terjadi dapat mengakibatkan

kerugian. Pada umumnya kerugian terjadi karena beban lebih besar daripada pendapatan. Maka beban dan pendapatan perusahaan harus dicatat secara tepat karena menentukan laba rugi perusahaan.

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan BUMN yang bergerak di bidang jasa yaitu PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Surabaya Utara. PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Surabaya Utara adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang listrik. Sebagai perusahaan listrik, PT. PLN mempunyai tujuan dan misi yang cukup berat mengingat kebutuhan dan harapan masyarakat yang terus meningkat atas pelayanan yang diberikan. Begitu juga dengan laporan keuangan perusahaan ini disusun dengan harapan supaya dapat memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Laporan yang harus dipertimbangkan adalah investor dan manajer investasi, akses yang dimiliki oleh pihak – pihak tersebut terbatas untuk memperoleh informasi yang relevan untuk kepentingan tersebut. Laporan keuangan menjadi dasar bagi investor untuk membuat keputusan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut.

Pelaporan keuangan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Surabaya Utara menyajikan laporan laba rugi berdasarkan dua bagian yaitu laporan laba rugi per unsur dan laporan laba rugi per fungsi. Laporan laba rugi per unsur menyajikan unsur-unsur dalam laporan laba rugi berupa pendapatan operasi, biaya operasi, pendapatan (beban) diluar usaha, laba rugi luar biasa dan laba rugi bersih. Laporan laba rugi per fungsi menyajikan fungsi-fungsi dalam laporan laba rugi berupa pendapatan operasi, biaya

pembangkitan, biaya fungsi operasi, biaya tata usaha, biaya fungsi clearing, pendapatan (beban) diluar usaha, laba rugi luar biasa dan laba rugi bersih.

Penelitian ini dilakukan karena berdasarkan fenomena yang terjadi dan fakta yang ada pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Surabaya Utara, tahun 2008 mengalami kerugian. Pada tahun 2009, PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Surabaya Utara mengalami peningkatan kerugian. Namun, pada tahun 2010 mengalami penurunan kerugian. Ini juga bertolak belakang dengan apa yang dipublikasikan pada bulan April 2010. PT PLN mempublikasikan bahwa PT. PLN laba, walaupun pada tahun sebelumnya PT. PLN belum pernah mempublikasikan dan tidak pernah mendapatkan laba.

Kerugian yang terjadi pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Surabaya Utara dikarenakan beban operasi yang meliputi penjualan tenaga listrik yang terdiri dari beberapa sektor seperti rumah tangga, umum, bisnis, industri. Penjualan tenaga listrik yang berpengaruh besar terhadap kerugian PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Surabaya Utara adalah penjualan tenaga listrik sektor industri. Maka, penelitian ini berfokus pada analisis penjualan tenaga listrik sektor industri.

Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis akan meneliti tentang PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Surabaya Utara, dengan demikian penelitian ini berjudul “Analisis Kerugian Penjualan Tenaga Listrik Sektor Industri PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Surabaya Utara”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalahnya adalah Bagaimana kerugian penjualan tenaga listrik sektor industri PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Surabaya Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kerugian pada penjualan tenaga listrik sektor industri PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Surabaya Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur APJ (Area Pelayanan dan Jaringan) Surabaya Utara dalam hal pengungkapan laporan keuangan dengan wajar.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan sebagai tolak ukur kinerja tahun-tahun sebelumnya.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan penelitian bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan bidang Akuntansi Keuangan pada khususnya.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk STIE Perbanas Surabaya, khususnya untuk mahasiswa mahasiswi STIE Perbanas Surabaya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan dan kejelasan hasil-hasilnya, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab antara lain : Latar Belakang Masalah yang menguraikan tentang dasar pemikiran yang digunakan dalam penelitian, Rumusan Masalah yang menguraikan tentang permasalahan yang akan dibahas, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan sub-sub bab antara lain : Penelitian Terdahulu yang menguraikan tentang penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, Landasan Teori yang menguraikan tentang teori-teori yang digunakan

berkaitan dengan topik penelitian, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis isi dari bab ini meliputi Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Unit Analisis, Data dan Metode Pengumpulan Data, Keterkaitan Data dengan Proposisi, Kriteria Interpretasi, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan diuraikan mengenai Gambaran Subyek Perusahaan yang berisi sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, bentuk usaha, bidang usaha, struktur organisasi perusahaan, analisis data, serta hasil Analisis Data (pembahasan).

BAB V PENUTUP

Pada bab ini mengemukakan mengenai Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pembahasan, Keterbatasan Penelitian, dan Saran penulis untuk perbaikan bagi perusahaan di masa mendatang.